

Kliping Digital Penyakit Mulut dan Kuku di Indonesia

Juli 2022



Erik Kurniawan, S.I.Pust.

Pustakawan Mahir

Perpustakaan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kementerian Pertanian

2023

Daftar Isi

No	Judul	Sumber	Waktu Terbit	Halaman
1.	<u>Jelang Idul Adha, Peternak Sapi: Harga Anjlok Akibat Wabah PMK</u>	Republika.co.id	01 Juli 2022	4
2.	<u>Penyebaran Wabah PMK Menggila, Provinsi Terjangkit Bertambah</u>	cnbcindonesia.com	02 Juli 2022	7
3.	<u>Pemerintah Indonesia Tetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat PMK</u>	republika.co.id	02 Juli 2022	9
4.	<u>Pemerintah Tetapkan Status Darurat Wabah PMK hingga 31 Desember 2022</u>	liputan6.com	02 Juli 2022	11
5.	<u>Kadin: Peternak Sapi Perah Paling Terdampak PMK</u>	republika.co.id	02 Juli 2022	13
6.	<u>Wabah Penyakit Kuku Mengganas, Produksi Susu Anjlok Parah</u>	cnbcindonesia.com	04 Juli 2022	15
7.	<u>Impor Daging Diduga Jadi Penyebab Kembalinya PMK Ke Indonesia</u>	liputan6.com	04 Juli 2022	17
8.	<u>Bebas PMK 36 Tahun Jadi Alasan Indonesia tak Siap Hadapi Wabah</u>	republika.co.id	05 Juli 2022	19
9.	<u>Simak! Update Wabah Penyakit Mulut & Kuku Hari Ini</u>	cnbcindonesia.com	06 Juli 2022	22
10.	<u>Pemkab Gianyar Mulai Distribusikan Vaksin PMK</u>	republika.co.id	06 Juli 2022	24
11.	<u>Rupiah Tembus Rp 15.000, Harga Barang-barang Ini Bisa Terbang</u>	cnbcindonesia.com	07 Juli 2022	26
12.	<u>Suspek PMK di Toraja Utara Sulsel Naik 55 Kasus</u>	cnnindonesia.com	09 Juli 2022	28

13.	<u>Astaga! Ternyata PMK Sudah Masuk RI Lagi Sejak Tahun 2015</u>	cnbcindonesia.com	14 Juli 2022	30
14.	<u>Senator Australia Desak Penutupan Penerbangan dari Bali</u>	detik.com	17 Juli 2022	32
15.	<u>Mirip Tangani Covid, Aturan Cegah Hewan PMK Ada Tes PCR</u>	cnbcindonesia.com	19 Juli 2022	34
16.	<u>Ribuan Ternak Sudah Ditangkap dan Dimusnahkan Gara-Gara PMK</u>	cnbcindonesia.com	21 Juli 2022	36
17.	<u>Tugas Baru Jokowi ke Luhut: Urus PMK!</u>	cnbcindonesia.com	24 Juli 2022	38
18.	<u>Selandia Baru Ngeri PMK dari RI, Menular ke Manusia?</u>	cnbcindonesia.com	25 Juli 2022	40
19.	<u>Waspada PMK, Bandara Perth Uji Coba Keset Sanitasi untuk Penumpang dari RI</u>	detik.com	26 Juli 2022	43
20.	<u>Alert! Indonesia Bisa Terancam 'Kiamat' Susu</u>	cnbcindonesia.com	27 Juli 2022	45

REPUBLIKA

Judul : Jelang Idul Adha, Peternak Sapi: Harga Anjlok Akibat Wabah PMK

Penulis : Ichsan Emrald Alamsyah

Waktu : 01 Juli 2022

Sumber : <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rec4o2349/jelang-idul-adha-peternak-sapi-harga-anjlok-akibat-wabah-pmk>



Seorang dokter hewan menyiapkan dosis vaksin mulut dan kuku di sebuah peternakan di Bogor, Jawa Barat. Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau (PPSKI), Nanang Subendro mengakui, menjelang Idul Adha banyak sekali kendala-kendala yang harus dihadapi peternak. Bahkan situasi perkembangan PMK yang menyerang ternak sangat masif.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -Para peternak dalam negeri dalam tiga tahun terakhir tengah mendapat ujian berat. Setelah dua tahun terakhir harus menghadapi situasi wabah Covid-19 yang menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Tahun ini, peternak kembali mengalami cobaan yang tak ringan dengan masuknya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Beberapa wilayah sentra peternakan, ternak sapi potong dan sapi perah terjangkit virus PMK. Bahkan kini penyebaran Indonesia semakin meluas. Diperkirakan, saat ini hampir 19 provinsi sudah terjadi wabah PMK.

Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau (PPSKI), Nanang Subendro mengakui, menjelang Idul Adha banyak sekali kendala-kendala yang harus dihadapi peternak. Bahkan situasi perkembangan PMK yang menyerang ternak sangat masif.

“Saat ini sudah 19 provinsi lebih dan 200-an kabupaten/kota terjangkit PMK. Bahkan di Jawa, zona merah semua,” kata nanag dalam keterangan resminya, Jumat (1/7/2022).

Karenanya, Hari Raya Idul Adha yang mestinya peternak menikmati kenaikan harga 10-25 persen dari harga normal justru yang terjadi turun sampai 10-25 persen. Belum lagi jika ada ternak sapi yang terpapar, maka peternak akan memotong paksa.

“Dipotong paksa itu penurunannya luar biasa, sapi yang harganya sekitar Rp 25 juta turun menjadi Rp 10-8 juta. Ini yang membuat peternak sangat terpukul,” katanya.

Bahkan dengan adanya kebijakan lockdown ternak di Pulau Jawa, menurut Nanang, membuat peternak tidak bisa menjual ke luar daerah, terutama kota besar seperti DKI Jakarta dan Bandung.

Untuk menolong peternak yang tertimpa musibah PMK, Nanang mengatakan, pihaknya telah meminta kepada pemerintah memberikan kompensasi, berupa santunan atau ganti rugi, khususnya bagi ternak yang terinfeksi PMK.

Karena jumlah ternak yang terpapar PMK diperkirakan sangat banyak, PPSKI juga meminta pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapenas) memberikan penugasan kepada Bulog menampung ternak agar bisa menjadi buffer stok daging di dalam negeri.

“Sapi yang dipotong paksa tersebut nanti menjadi buffer stok Bulog, dari pada impor daging India,” katanya.

Bahkan lanjut Nanang, membeli daging atau ternak yang tertular PMK dari peternak ada dua keuntungan. Pertama, pemerintah tidak perlu membuang devisa. Kedua, ikut membantu peternak yang sedang dilanda musibah.

Sekretaris Perusahaan Perum Bulog, Awaludin Iqbal mengatakan, sebagai regulator pemerintah, seluruh BUMN akan siap sepanjang mendapat penugasan pemerintah. Namun demikian, perlu juga dipikirkan, baik dari sisi konsumen dan edukasi mengenai PMK.

Sedangkan mengenai importasi daging, Iqbal mengatakan, merupakan kebijakan pemerintah untuk menutupi kekurangan daging sapi dalam negeri, agar masyarakat bisa mendapatkan daging dengan harga yang lebih murah.

“Pada prinsipnya importasi daging kerbau merupakan substitusi terhadap kebutuhan daging secara umum baik daging sapi maupun daging kerbau,” ujarnya.

Pemerintah memberikan penugasan kepada Perum BULOG untuk mengimpor daging kerbau beku sebanyak 100 ribu ton pada tahun 2022. Impor daging tersebut sebagai alternatif bagi konsumen dalam memenuhi ketersediaan akan daging serta menjaga stabilisasi harga daging di tingkat konsumen.

Iqbal mengakui, India dari sisi negaranya memang masih belum terbebas PMK, tetapi beberapa zona di negara tersebut sudah bebas PMK. Namun disisi lain, negara Bollywood tersebut juga telah mengekspor daging kerbau beku ke lebih dari 70 negara.

“Jadi kalau kita lihat dari beberapa banyaknya negara yang melakukan importasi daging kerbau dari India itu sebetulnya bisa dikatakan bahwa daging kerbau India itu relatif aman,” ujarnya.

Untuk menjamin keamanan daging India, Bulog juga melakukan tes PCR terhadap daging kerbau yang masuk ke Indonesia. Hal ini untuk meyakinkan masyarakat bahwa daging tersebut aman dikonsumsi.

Sementara itu, Sekretaris Lembaga Pengembangan Pertanian PBNU, Tri Chandra Aprianto mengatakan, hewan yang memenuhi syarat untuk dikurban adalah harus sehat.

“Apakah gejala klinis ini masih memenuhi syarat? Karena selama ini dari berbagai kajian kitab kuning dasarnya harus sehat,” jelasnya.

Karena itu, ia mengatakan, PBNU merekomendasikan kepada pemerintah untuk terlibat secara langsung dalam mematikan kesehatan hewan yang dijadikan kurban. Selanjutnya, pemerintah perlu segera mengadakan disinfeksi dan vaksinasi terhadap ternak yang belum tertular PMK.

Bukan hanya itu, pemerintah harus segera menyosialisasikan dengan berbagai cara yang efektif kepada peternak untuk mencegah penyebaran PMK.



Judul : Penyebaran Wabah PMK Menggila, Provinsi Terjangkit Bertambah

Penulis : Damiana Cut Emeria

Waktu : 02 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220702202753-4-352460/penyebaran-wabah-pmk-menggila-provinsi-terjangkit-bertambah>



Foto: Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang dengan menggunakan pakaian alat pelindung diri melakukan pengecekan kesehatan sapi yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) di area Kecamatan Cipondoh, Tangerang, Banten, Rabu (15/6/2022). (CNBC Indonesia/ Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Penyebaran virus penyakit mulut dan kuku (PMK) di Indonesia semakin meluas. Siagapmk.id mencatat, kini virus yang menyerang hewan ternak ruminansia tersebut meluas ke 20 provinsi. Sebelumnya, PMK tercatat mewabah di 19 provinsi.

Per hari ini Sabtu (2/7/2022), penularan PMK kini semakin meluas ke 227 kabupaten/ kota di 20 provinsi. Padahal, sebelumnya penularan tercatat di 223 kota/kabupaten. Hingga pukul 20.14 WIB (Sabtu, 2 Juli 2022), jumlah ternak dilaporkan sakit akibat terinfeksi PMK sebanyak 314.117 ekor, yang dipotong bersyarat ada 2.731 ekor, dan yang mati ada 1.978 ekor. Pada saat bersamaan, jumlah tenak yang sudah divaksin adalah 251.726 ekor. Sementara itu, Kepala BNPB selaku Ketua Satgas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku Suharyanto menerbitkan Surat Edaran (SE) No 2/2022 tentang Protokol Kesehatan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku. Surat tersebut mengatur panduan teknis pelaksanaan dekontaminasi, pemusnahan, dan pemotongan bersyarat dalam rangka pengendalian PMK. Surat yang diterbitkan 1 Juli 2022 itu menetapkan ketentuan protokol untuk

memastikan status kesehatan hewan rentan PMK. "Bagi hewan rentan PMK yang berada di Kabupaten/Kota Zona Hijau, dapat melakukan deteksi virus PMK dengan menggunakan RT PCR

dan ELISA NSP. Atau, bagi hewan rentan PMK yang berada di Kabupaten/Kota Zona Kuning dan Merah, dapat menjalankan deteksi virus PMK dengan menggunakan rapid test Antigen, RT PCR, atau ELISA NSP," demikian ketentuan protokol dalam SE tersebut, dikuti Sabtu (2/7/2022).

Dimana, jika menunjukkan hasil negatif, maka bagi hewan rentan PMK yang berada di Kabupaten/Kota Zona Kuning dan Merah, diwajibkan menjalani karantina wilayah dengan durasi dan pengawasan yang ditetapkan oleh Pejabat Otoritas Veteriner tingkat Kab/Kota. Sedangkan hewan rentan PMK yang berada di Kabupaten/Kota Zona Hijau, diperkenankan untuk dikembalikan ke peternakan dan/atau dimanfaatkan untuk kepentingan lainnya. "Kewajiban karantina sebagaimana dimaksud dilaksanakan secara mandiri oleh peternak atau pemilik hewan rentan PMK dengan

pengawasan oleh dokter hewan." Selain itu, lalu lintas hewan rentan PMK juga diatur agar memenuhi persyaratan yang pemeriksaan dokumen kelayakannya dilakukan oleh Posko atau Pos Pemeriksaan Lalu Lintas Hewan Rentan PMK.

Hewan layak yang dimaksud dalam SE tersebut adalah:

- a. Hewan sehat dan tidak menunjukkan gejala klinis berkaitan dengan PMK
- b. Hewan berasal dari daerah yang tidak ada gejala klinis berkaitan dengan PMK dengan radius 10 km dari lokasi peternakan.
- c. Hewan berasal dari daerah yang selama 30 hari sebelum diberangkatkan tidak ada laporan kasus.

REPUBLIKA

Judul : Pemerintah Indonesia Tetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat PMK

Penulis : Agus Yulianto

Waktu : 02 Juli 2022

Sumber : <https://news.republika.co.id/berita/redwu1396/pemerintah-indonesia-tetapkan-status-keadaan-tertentu-darurat-pmk>



Seorang dokter hewan memeriksa mulut sapi sebelum menyuntikkan dosis vaksin mulut dan kuku di sebuah peternakan di Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 29 Juni 2022. Indonesia mengintensifkan pemeriksaan ternak dan mengambil langkah-langkah untuk mencegah penyebaran virus tersebut. penyakit mulut dan kuku (PMK), menegakkan tindakan pencegahan seperti sterilisasi kandang dan karantina sapi yang menunjukkan gejala virus.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA - Plt Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari menginformasikan, pemerintah Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Status Darurat PMK pada hewan ternak ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 47 Tahun 2022.

“Menetapkan: Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana tentang penetapan status keadaan tertentu darurat penyakit mulut dan kuku,” bunyi Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 47 Tahun 2022.

Adapun dalam surat keputusan yang ditanda tangani oleh Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto. Dalam penetapan status Darurat PMK tersebut ada enam poin yang ditetapkan, yakni Kesatu, menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku.

Kedua, Penyelenggaraan Penanganan Darurat pada masa Status Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berikutnya yang Ketiga, Penyelenggaraan Penanganan Darurat sebagaimana dimaksud pada diktum kedua dilakukan dengan kemudahan akses. Hal ini sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai penanggulangan bencana.

Selanjutnya yang Keempat, Kepala Daerah dapat menetapkan status keadaan darurat penyakit mulut dan kuku untuk percepatan penanganan penyakit mulut dan kuku pada daerah masing-masing.

Kemudian yang Kelima berbunyi: Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada APBN. Termasuk juga Dana Siap Pakai yang ada pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dan sumber pembiayaan lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun yang Keenam, Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Kemudian, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kasus PMK Menyebar di 22 Provinsi

Saat penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat PMK pada hewan ternak, angka penularan PMK per Jumat (1/7) pukul 12.00 WIB telah mencapai 233.370 kasus aktif yang tersebar di 246 wilayah kabupaten/kota di 22 provinsi, menurut data dari Isikhnas Kementan.

"Adapun lima wilayah provinsi dengan kasus tertinggi adalah mulai dari Jawa Timur 133.460 kasus, Nusa Tenggara Barat 48.246 kasus, Jawa Tengah 33.178 kasus, Aceh 32.330 kasus dan Jawa Barat 32.178 kasus," ungkap Abdul Muhari.

Berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan PMK, jumlah total akumulasi kasus meliputi 312.053 ekor hewan ternak yang sakit, 73.119 ekor hewan ternak dinyatakan sembuh, 3.839 ekor hewan ternak dipotong bersyarat dan sebanyak 1.726 ekor hewan ternak mati karena PMK.

Sebagai bentuk upaya penanganan darurat wabah PMK, pemerintah terus meningkatkan percepatan pelaksanaan vaksinasi untuk hewan ternak guna meningkatkan kekebalan dan mencegah terjadinya kematian. "Adapun jumlah hewan ternak yang telah divaksin telah mencapai 169.782 ekor," imbuhnya.

Judul : Pemerintah Tetapkan Status Darurat Wabah PMK hingga 31 Desember 2022

Penulis : Fitri Haryanti Harsono

Waktu : 02 Juli 2022

Sumber : <https://www.liputan6.com/health/read/5000676/pemerintah-tetapkan-status-darurat-wabah-pmk-hingga-31-desember-2022?page=4>



Sejumlah hewan kurban yang dijual sedang memakan makanan di Cipulir, Jakarta, Selasa (28/6/2022). Menjelang Hari Raya Idul Adha, penjualan hewan kurban seperti sapi, kerbau, dan kambing kembali bergeliat meski sedang mewabah virus penyakit mulut dan kuku (PMK). (Liputan6.com/Johan Tallo)

Liputan6.com, Jakarta Pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menetapkan Status Darurat Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (**PMK**) di Indonesia hingga 31 Desember 2022. Penetapan tanggal sampai Desember 2022 tersebut akan dipantau sesuai perkembangan terkini bila ada perubahan sewaktu-waktu.

Status darurat wabah PMK ini tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 47 Tahun 2022 tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku. Keputusan ini diteken Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto tertanggal 29 Juni 2022.

Sesuai salinan surat yang diperoleh **Health Liputan6.com** pada Sabtu, 2 Juli 2022, penetapan keputusan mempertimbangkan bahwa memerhatikan penyebaran penyakit mulut dan kuku pada hewan/ternak yang telah menyebabkan jatuhnya banyak korban hewan/ternak, sehingga diperlukan penanganan segera.

Pertimbangan status darurat PMK juga berkaitan dengan kehadiran Pemerintah RI bertanggung jawab untuk melindungi segenap Warga Negara Indonesia, termasuk kehidupan dan penghidupannya. Hasil rapat koordinasi tingkat kementerian/lembaga merekomendasikan penanganan penyakit mulut dan kuku dilaksanakan dengan menggunakan mekanisme penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam keadaan tertentu.

Isi **Diktum Pertama** berbunyi, *Menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku.*

Diktum Kedua pada surat keputusan Kepala BNPB menyebut, *Penyelenggaraan Penanganan Darurat pada masa Status Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.*

Dilanjutkan pada **Diktum Ketiga**, *Penyelenggaraan Penanganan Darurat dilakukan dengan kemudahan akses sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai penanggulangan bencana.*

REPUBLIKA

Judul : Kadin: Peternak Sapi Perah Paling Terdampak PMK

Penulis : Hiru Muhammad

Waktu : 02 Juli 2022

Sumber : <https://ekonomi.republika.co.id/berita/ree11l380/kadin-peternak-sapi-perah-paling-terdampak-pmk>



Petugas dari Dinas Pertanian Dan Pangan bidang peternakan kabupaten kudos menyuntikan vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan sapi perah di Desa Garung Lor, Kaliwungu, Kudus, Jawa Tengah, Kamis (30/6/2022). Sebanyak 500 dosis vaksin tahap pertama disiapkan untuk disuntikkan ke ternak yang menjadi prioritas yakni sapi perah, sapi anakan dan sapi bunting sebagai langkah percepatan dalam mengantisipasi penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) di kabupaten itu.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA-- Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mengungkapkan peternak sapi perah paling terdampak wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dikarenakan sangat mempengaruhi kesehatan ternak dan produksi susu. "Kalau kita melihat banyaknya sapi perah, karena paling terdampak dan mudah dideteksi," kata Wakil Ketua Komisi Tetap Bidang Peternakan Kadin Indonesia Yudi Guntara Noor dalam webinar mengenai PMK yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Pertanian Pangan dan Advokasi (Pataka) di Jakarta, Jumat (1/7/2022).

Yudi menjabarkan infeksi PMK pada sapi perah berdampak lebih buruk dibandingkan sapi potong. Indikasi terinfeksi PMK pada sapi perah, selain indikasi umum PMK seperti lepuh di bibir dan juga

penurunan produksi susu secara drastis. Dia menjelaskan sapi perah yang terinfeksi PMK mengalami penurunan produksi susu, atau bahkan berhenti berproduksi.

Selain itu, sapi perah yang terinfeksi PMK tak mampu berdiri karena sakit. "Produksi rata-rata turun, susu juga tidak bisa diperah, langsung jatuh, kalau sudah jatuh, mengantre di rumah potong hewan," kata Yudi.

Dia menerangkan bahwa sapi perah yang sakit karena terinfeksi PMK lebih banyak dipotong bersyarat karena berhenti memproduksi susu. Berdasarkan data Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) penurunan produksi susu sapi menurun 30 hingga 40 persen sejak terjadinya wabah PMK di Indonesia. Yudi mengungkapkan bahwa data PMK yang dilaporkan dalam laman resmi pemerintah di siagapmk.id lebih kecil dibandingkan yang terjadi di lapangan.

Sebagai contoh Yudi membandingkan data GKSI per 22 Juni yang mencatat kematian sapi perah akibat PMK di provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat sebanyak 1.601 ekor dan sapi yang dipotong paksa sebanyak 2.852 ekor. Sementara data dari Kementerian Pertanian per 22 Juni yaitu 2.460 ekor ternak dipotong paksa dan 1.499 ekor mati akibat PMK secara nasional di seluruh Indonesia.

Perbedaan data di lapangan dengan data resmi pemerintah, kata dia, dikarenakan tidak semua ternak yang diduga terinfeksi PMK dilaporkan pada pemerintah oleh peternaknya. Yudi menyebutkan kondisi kasus PMK di Indonesia saat ini sama halnya seperti awal terjadinya kasus Covid-19 di Indonesia yang membutuhkan waktu lama dalam mendeteksi konfirmasi positif kasus karena harus melalui pemeriksaan PCR di laboratorium.



Judul : Wabah Penyakit Kuku Mengganass, Produksi Susu Anjlok Parah

Penulis : Ferry Sandi

Waktu : 04 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220704135623-4-352752/wabah-penyakit-kuku-mengganass-produksi-susu-anjlok-parah>



Foto: CNBC Indonesia/ Andrean Kristianto

Jakarta, CNBC Indonesia - Susu sapi di dalam negeri mengalami penurunan produksi secara tajam akibat penyakit mulut dan kuku (PMK). Kalangan peternak pun mengungkapkan bahwa penurunan produksi tidak bisa dicegah.

"Di Pengalengan (Bandung, Jawa Barat), salah satu penghasil susu segar di Jabar itu hampir 6.000 ekor tertular dan produksi menurun, biasa 75 ton sekarang 45 ton, tinggal 50%," katanya Ketua Umum Komite Pendayagunaan Pertanian (KKP) Teguh Boediyana kepada *CNBC Indonesia*, Senin (4/7/22).

Penurunan produksi susu tersebut memang tidak bisa dihindari. Namun, meski ada penurunan produksi, nyatanya harga tidak berpengaruh banyak. Teguh mengungkapkan harga di kisaran Rp 5.000-6.500 Kg bergantung pada kualitas susu tersebut.

"Susu segar udah ada kesepakatan harga. Susu ini dikumpulkan lewat koperasi sekian ribu liter, dikirim ke industri pengolahan susu SBG bahan baku. Ada dijual eceran tapi kecil, jadi harga nggak ada goncangan karena harga udah disepakati," ujarnya.

Dampak juga bukan hanya terjadi pada kalangan peternak rakyat kecil, melainkan juga perusahaan besar dengan ternak banyak.

"Bukan hanya peternak rakyat, yang peternak besar aja kena di Pengalengan karena peternakan sangat besar. Ya memang PMK sangat ganas," katanya.

Judul : Impor Daging Diduga Jadi Penyebab Kembalinya PMK ke Indonesia

Penulis : Ade Hasinudin Al Ansori

Waktu : 04 Juli 2022

Sumber : <https://www.liputan6.com/health/read/5001705/impor-daging-diduga-jadi-penyebab-kembalinya-pmk-ke-indonesia>



Pedagang merawat kambing di kios hewan ternak kawasan Buaran, Jakarta Timur, Jumat, (10/6/2022). Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) hewan menyebabkan tutupnya sejumlah pasar hewan sehingga pedagang sulit mendapatkan kambing di pasar.
(Liputan6.com/Johan Tallo)

Liputan6.com, Jakarta Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sempat masuk ke Indonesia pada 1887. Penyakit ini kemudian ditanggulangi dengan vaksinasi PMK massal.

Pada 1983 laporan kasus PMK terakhir ada di Pulau Jawa yang juga diberantas dengan vaksinasi massal.

Pada 1986, Indonesia bebas dari PMK dan pada 1990 Indonesia diakui oleh *World Organisation for Animal Health* (OIE) bahwa sudah bebas PMK.

Namun, pada Mei 2022, kasus PMK dengan strain yang baru mulai dilaporkan lagi di Indonesia.

Lantas, apa faktor penyebab PMK kembali mewabah di Indonesia?

Menjawab pertanyaan tersebut, dokter hewan dari Wayang Dairy Farm Pangalengan, Bandung, Liedzikri Rizqi Insani mengatakan bahwa hal ini masih menjadi pertanyaan dan belum ada pernyataan resmi dari pemerintah.

"Ini masih menjadi isu karena belum diusut, belum ada pernyataan resmi dari pemerintah kalau PMK ini asalnya dari mana," ujar Liedzikri kepada **Health Liputan6.com** melalui sambungan telepon Jumat (1/7/2022).

Namun, menurut dugaan-dugaan, ada beberapa kemungkinan yang bisa merujuk pada kembalinya wabah PMK ke Indonesia. Salah satunya akibat impor daging.

"Dugaan-dugaan sendiri sebenarnya sudah banyak, salah satunya, risiko PMK masuk ke Indonesia tuh berawal dari perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 menjadi UU Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berkaitan dengan impor daging."

REPUBLIKA

Judul : Bebas PMK 36 Tahun Jadi Alasan Indonesia tak Siap Hadapi Wabah

Penulis : Indira Rezkisari

Waktu : 05 Juli 2022

Sumber : <https://news.republika.co.id/berita/rejy4g328/bebas-pmk-36-tahun-jadi-alasan-indonesia-tak-siap-hadapi-wabah>



Anak-anak melihat sapi kurban yang telah dihias di UD GG Barokah, Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta, Selasa (5/7/2022). Salon sapi kurban yang berada di kolong Tol Wiyoto Wiyono itu melayani pembersihan dan menghias hewan kurban sebelum dikirim ke pembeli sebagai bentuk inovasi untuk menarik minat pembeli di tengah wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). Republika/Putra M. Akbar

REPUBLIKA.CO.ID, oleh **Febrianto Adi Saputro** Direktur Perbibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian, Agung Suganda, mengungkapkan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang ada saat ini tidak ada bedanya dengan wabah PMK yang juga pernah terjadi di Indonesia sebelum tahun 1986 silam. Hanya saja ketidaksiapan Indonesia saat ini disebabkan lantaran tidak adanya fasilitas yang memadai setelah 36 tahun Indonesia bebas PMK.

"Jadi sebetulnya ini adalah penyakit yang tidak mengalami mutasi yang luar biasa seperti covid. Tetapi masalahnya karena Indonesia tidak pernah punya kasus sudah 36 tahun yang lalu maka kita juga fasilitas kita saat ini itu sudah tidak lagi siap dengan membuat vaksin yang baru," kata Agung dalam diskusi bertajuk 'Ancaman PMK Jelang Idul Adha: Apakah Pemerintah Siap?' di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Selasa (5/7/2022).

Pemerintah menjelaskan PMK masuk pertama kali melalui importasi sapi perah dari Belanda pada tahun 1887. Wabah PMK terakhir ada di Pulau Jawa pada tahun 1983. Pemberantasannya dengan vaksinasi massal. Pada

tahun 1986 Indonesia dinyatakan bebas PMK dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pertanian No.260/Kpts/TN.510/5/1986. Lalu pada tahun 1990 pengakuan status bebas PMK di Indonesia oleh Badan Kesehatan Hewan Dunia (OIE) sebagaimana tercantum dalam resolusi OIE nomor XI tahun 1990.

"Jadi setelah diakui dunia tahun 90 kita bebas PMK, di Asia Tenggara hanya terbatas yang bebas PMK, yaitu Indonesia, Brunei, kita masih bebas PMK termasuk Malaysia yang di Pulau Kalimantan. Sementara negara lain Thailand, Malaysia yang di semenanjung, kemudian Filipina, China dan sebagainya itu belum bebas bebas PMK," ujarnya.

"Betul memang vaksinnya tidak seperti dulu karena sudah 36 tahun yang lalu, pegawainya sudah banyak pensiun, fasilitasnya juga sudah tidak ada lagi sehingga untuk membuat sesuatu yang baru ini butuh persiapan," imbuhnya.

Agung mengatakan, sebanyak 200 ribu dosis vaksin hewan ternak selesai akhir Agustus ini. Namun untuk penanganan secara dini pemerintah tetap mengimpor dari berbagai negara.

"Dan ini terus kita lakukan dan berjalan baik yang dilakukan pemerintah maupun yang mandiri oleh para asosiasi yang menggunakan dosis ini untuk kebutuhan di anggota-anggota peternakan, ini lah tantangan kita karena kita sudah lama tidak siap dengan fasilitas yang ada saat ini," tuturnya.

Untuk menghadapi PMK, Kementerian Pertanian menargetkan akan menyelesaikan vaksin dalam negeri PMK pada hewan ternak yang akan rampung pada Agustus 2022 mendatang. Anggota Komisi IV DPR Fraksi PPP Asep Ahmad Maoshul Affandy namun tak yakin vaksin PMK dalam negeri akan bisa selesai bulan depan.

"Tadi disebutkan per tanggal berapa, vaksin dalam negeri itu, Agustus ya? Menurut saya itu impossible," kata Asep. Menurut Asep sah-sah saja jika pemerintah mengupayakan produksi vaksin dalam negeri. Namun di tengah angka penularan PMK yang tinggi saat ini, pemerintah tidak bisa menunggu vaksin PMK dalam negeri selesai. "Penanganan PMK jangan digantungkan produksi dalam negeri seperti yang disampaikan bulan Agustus," ujarnya.

Selain vaksinasi, Asep juga meminta pemerintah agar meningkatkan pengendalian serta penguatan bio security jalur lintas ternak perdagangan hewan ternak antardaerah di seluruh Indonesia dari dan ke luar negeri. Ia juga mengimbau agar pemerintah mengevaluasi importasi daging sapi atau kerbau dari negara yang belum bebas dari penyakit PMK. "Jadi ketika negara itu dinyatakan bebas dari PMK jangan hanya katanya, cek benar apa nggak," ucapnya.

Kemudian Asep juga meminta pemerintah untuk menyusun dengan cermat program-program dengan output yang terukur kebutuhan dan tidak tumpang tindih. Ke depan ia berharap Indonesia bisa jadi produsen vaksin PMK.

Sebelumnya Direktur Perbibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementerian Pertanian, Agung Suganda, mengungkapkan sebanyak 200 ribu vaksin PMK dalam negeri selesai akhir Agustus ini. Namun untuk penanganan secara dini pemerintah tetap mengimpor dari berbagai negara.

"Dan ini terus kita lakukan dan berjalan baik yang dilakukan pemerintah maupun yang mandiri oleh para asosiasi yang menggunakan dosis ini untuk kebutuhan di anggota-anggota peternakan, inilah tantangan kita karena kita sudah lama tidak siap dengan fasilitas yang ada saat ini," kata Agung.

Sementara itu pemerintah kembali mendistribusikan logistik kesehatan berupa vitamin, antibiotik, antipiretik, disinfektan, dan APD ke-19 provinsi terdampak PMK. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Nasrullah pada Senin (4/7/2022).

Nasrullah menyebut, Kementerian Pertanian telah menyiapkan obat-obatan sebanyak 203.000 dosis dan disinfektan sebanyak 2.640.000 liter. Semuanya telah terdistribusi ke-19 provinsi tertular. Selain itu, untuk logistik vaksinasi dan pengobatan telah didistribusikan Spuit 800.000 pcs dan handsprayer 2.000 unit.

"Pengiriman obat-obatan dan logistik kembali dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2022 ke-19 provinsi wilayah terdampak," ungkap Dirjen PKH, Nasrullah.

"Kita bekerja sama dengan BNPB untuk mendistribusikan logistik obat-obatan dan APD sehingga lebih cepat pendistribusiannya dan bantuan serupa akan terus dilakukan untuk membantu peternak yang terdampak," imbuhnya.

Nasrullah menjelaskan, pemberian bantuan obat-obatan tersebut sebagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka mengurangi dampak dari ternak-ternak yang sakit karena PMK. "Obat-obatan tersebut kita harapkan dapat digunakan untuk mengurangi/menghilangkan gejala klinis. Kita harapkan dengan diberikan obat, penyuntikan vitamin, pemberian antibiotik, dan penguatan imun ternak-ternak yang terinfeksi akan bisa sembuh. Jika kita lihat kondisi terakhir pada hewan ternak yang telah diberikan obat dan vitamin juga sudah mulai membaik," ungkapnya.



Judul : Simak! Update Wabah Penyakit Mulut & Kuku Hari Ini

Penulis : Damiana Cut Emeria

Waktu : 06 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220706174842-4-353507/simak-update-wabah-penyakit-mulut-kuku-hari-ini>



Foto: Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang dengan menggunakan pakaian alat pelindung diri melakukan pengecekan kesehatan sapi yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) di area Kecamatan Cipondoh, Tangerang, Banten, Rabu (15/6/2022). (CNBC Indonesia/ Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Penyebaran virus penyakit mulut dan kuku (PMK) semakin meluas. Terpantau, siagapmk.id per hari Rabu (6/7/2022 pukul 17.36 WIB) mencatat, PMK telah menyebar ke 233 kabupaten/ kota di 21 provinsi. Jumlah kabupaten/ kota bertambah dari sebelumnya 231 wilayah.

Jumlah ternak yang sakit dilaporkan menjadi 331.991 ekor, lalu ada 2.897 ekor yang kena potong bersyarat dan 2.110 ekor mati. Pada saat bersamaan, vaksinasi PMK sudah menjangkau 350.054 ekor ternak. Sapi dan kerbau masih jadi ternak yang paling banyak terinfeksi PMK.

Yaitu, masing-masing 323.672 ekor sapi dan 5.807 ekor kerbau sakit, 2.070 ekor sapi dan 14 ekor kerbau mati, sedangkan yang kena potong bersyarat ada 2.867 ekor sapi dan 7 ekor kerbau.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian pada 4 Juli 2022 menerbitkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No 32/2022 tentang Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku di Daerah.

Yang memberikan perintah kepada gubernur terjangkit PMK melakukan penanganan sesuai ketentuan berlaku. Dan menetapkan zonasi pengendalian lalu lintas hewan dan produk hewan rentan PMK.

Selain itu, harus membentuk Satuan Tugas Penanganan PMK Daerah dan menetapkan status situasi dan sebaran PMK di wilayah masing-masing. Dan melaporkan secara berkala perkembangan status kepada Ketua Satgas Penanganan PMK, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Pertanian. Dalam penanganan tersebut, pemerintah daerah diizinkan menggunakan mekanisme belanja tidak terduga (BTT) untuk penganggaran. Serta menginstruksikan Gubernur dan Bupati/ Wali Kota menetapkan pejabat otoritas veteriner.

REPUBLIKA

Judul : Pemkab Gianyar Mulai Distribusikan Vaksin PMK

Penulis : Christyaningsih

Waktu : 06 Juli 2022

Sumber : <https://news.republika.co.id/berita/relp6r459/pemkab-gianyar-mulai-distribusikan-vaksin-pmk>



Seorang dokter hewan menyiapkan dosis vaksin mulut dan kuku di sebuah peternakan. Vaksin PMK akan segera disalurkan ke masyarakat oleh dinas terkait. Ilustrasi.

REPUBLIKA.CO.ID, GIANYAR - Sekretaris Daerah Gianyar Wisnu Wijaya menyerahkan vaksin kepada para peternak untuk mencegah dan mengatasi penyebaran wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak yang saat ini menyebar di Indonesia, termasuk Provinsi Bali.

"Vaksin PMK akan segera disalurkan ke masyarakat oleh dinas terkait," kata Sekda saat menyerahkan vaksin PMK, Rabu (6/7/2022).

Penyerahan vaksin dilakukan secara simbolik kepada peternak usai sosialisasi pencegahan wabah PMK di Aula Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar, Bali, Rabu. Kasus PMK di Bali terus meningkat. Jika sebelumnya hanya 62 kasus, kini meningkat menjadi 128 kasus yang tersebar di empat kabupaten yakni Gianyar, Bangli, Karangasem, dan Buleleng.

Wisnu menyampaikan PMK merupakan penyakit menular yang menyerang hewan berkuku belah, baik ternak maupun hewan liar seperti sapi, kerbau, domba, kambing, babi, rusa, atau kijang. Upaya pencegahan perlu dilakukan karena PMK dapat menular melalui kontak langsung dan tidak langsung, seperti sarana transportasi yang terkontaminasi ternak yang sudah terinfeksi virus PMK.

"Pencegahan secara dini dapat mengantisipasi dan menekan penyebaran PMK. Karena penyakit ini disebabkan oleh virus dan dapat menyebar melalui udara oleh angin hingga radius 10 kilometer," ungkap Wisnu.

Pemkab akan terus berkolaborasi dengan semua pihak khususnya TNI dan Polri untuk menyosialisasikan PMK kepada masyarakat peternak dan pelaku usaha lanjutan peternakan (penjual daging), khususnya penjual ternak yang mengambil hewan dari daerah yang rentan terhadap penyebaran PMK.

Wisnu Wijaya berharap respons cepat dari masyarakat dan segera melapor ke Dinas Pertanian apabila pedagang mendapati hewan dengan ciri-ciri PMK. Para pedagang diminta untuk tidak mengambil lagi hewan dari daerah asal PMK agar tidak menjadi pembawa penyakit bagi hewan ternak. Acara sosialisasi itu dihadiri Kepala Dinas Pertanian I Made Raka, Kepala Pelaksana BPBD Ida Bagus Putu Suamba, perwakilan Polres, Kodim 1616 Gianyar, Dinas Kesehatan, seluruh Kepala UPT Pusat Kesehatan Hewan, beserta sejumlah kelompok ternak dan SIMANTRI.



Judul : Rupiah Tembus Rp 15.000, Harga Barang-barang Ini Bisa Terbang

Penulis : Damiana Cut Emeria

Waktu : 07 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220707041920-4-353545/rupiah-tembus-rp-15000-harga-barang-barang-ini-bisa-terbang>



Foto: Daging Sapi (CNBC Indonesia/Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Sekjen Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) Suhandri memprediksi, harga daging bisa melambung melampaui Rp115.000 per kg. Harga tersebut adalah untuk harga acuan daging impor.

Saat ini, kata dia, harga acuan daging impor adalah Rp95.000 per kg untuk sapi dan Rp80.000 per kg untuk kerbau.

Pelemahan dolar yang sempat menembus Rp15.000 pada sesi hari Rabu (6/7/2022), imbuh dia, mau tidak mau akan memaksa pedagang menaikkan harga.

"Dan yang harus diantisipasi adalah, dalam 2-3 bulan ke depan terpaksa harus dilakukan impor. Dimana, karena adanya penyakit mulut dan kuku (PMK), banyak ternak yang diduga sakit sehingga dipotong sekarang," kata Suhandri kepada CNBC Indonesia dikutip Kamis (7/7/2022).

Akibatnya, lanjut dia, yang seharusnya alur pasokan berjalan setiap bulan, karena potong paksa menjadi terkonsentrasi di satu bulan saja.

"Saat ini, pasokan banyak. Karena banyak lokal terpaksa dipotong, artinya dalam 2-3 bulan ke depan kita harus impor. Sementara dolar naik terus," kata Suhandri.

Selain daging, sejumlah komoditas bahan pokok penting lain juga terancam akibat pelemahan rupiah, terutama terhadap dolar AS.

Setelah mengalami lonjakan harga akibat efek perang Rusia-Ukraina, sejumlah komoditas berpotensi alami kenaikan harga karena mata uang Negeri Paman Sam tersebut.

Diantaranya adalah kedelai dan tepung terigu.

Sebelumnya Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo menyebutkan, selama 15 tahun terakhir, Indonesia bergantung pada pasokan kedelai impor.

Dimana, tahun ini saja, tercatat Indonesia defisit hampir 2,6 juta ton kedelai, dan harus dipenuhi impor. Kebutuhan kedelai di dalam negeri ditaksir mencapai 3 jutaan ton, untuk segmen pangan saja.

Artinya, fluktuasi kurs akan sangat berdampak terhadap harga kedelai.

Selain itu, tepung terigu juga menjadi komoditas yang rentan terpengaruh kondisi di pasar internasional. Termasuk, penguatan dolar AS.

Pasalnya, gandum yang merupakan asal-muasal tepung terigu tidak ditanam di Indonesia. Sehingga, mengandalkan sepenuhnya pasokan impor.

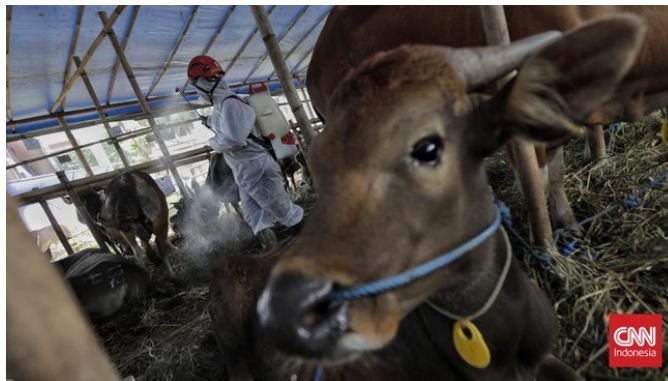


Judul : Suspek PMK di Toraja Utara Sulsel Naik 55 Kasus

Penulis : Mir

Waktu : 09 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220709154728-20-819463/suspek-pmk-di-toraja-utara-sulsel-naik-55-kasus>



Petugas menyemprotkan cairan disinfektan di kandang penjualan sapi kurban di Jakarta. Kamis, 30 Juni 2022. (CNN Indonesia/Adhi Wicaksono)

Makassar, CNN Indonesia -- Enam kecamatan di Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan, mengalami peningkatan suspek Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sebanyak 55 kasus. Pemerintah daerah kini melakukan penutupan atau lockdown hewan ternak untuk mengantisipasi penularan wabah PMK.

"Ada 55 kasus suspek PMK di enam kecamatan, yakni, Kecamatan Tallunglipu, Tondon, Rantepao, Sesean, Sesean Suloara, dan Sopai," kata Wakil Bupati Toraja Utara, Frederik Viktor Palimbong. Akibat penutupan hewan ternak tersebut, kata Frederick, pemilik hewan ternak yang mengalami sakit akan mendapatkan ganti rugi sebesar Rp10 juta.

"Ini solusinya untuk dilakukan lockdown, kita tutup sementara masuknya hewan kerbau dari luar daerah, sementara pemiliknya diberikan ganti rugi sebesar Rp10 juta," bebernya.

Frederick mengimbau pemilik hewan ternak untuk tidak membawa keluar hewan ternaknya jauh dari kandang, termasuk hewan ternak jenis kerbau petarung, sebagai langkah pencegahan penyebaran virus PMK.

"Ini penyakit PMK tidak berpindah ke manusia namun manusia bisa jadi perantara," imbuhnya.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melakukan lockdown pengiriman hewan ternak sebagai langkah antisipasi penyebaran PMK.

"Kami sepakat bahwa Sulsel ini kita lockdown dulu untuk hewan ternak yang masuk, apalagi ketersediaan kami cukup," kata Sekretaris Provinsi Sulsel Abdul Hayat Gani di Makassar, seperti dikutip Antara.

Dia mengatakan masing-masing kabupaten/kota diminta melakukan pengawasan ketat. Satgas juga diminta memastikan setiap wilayahnya aman dari PMK.

Sementara itu, Kepala Dinas Peternakan Sulsel Nurlina Saking mengatakan hewan ternak kurban menjelang Iduladha telah dilakukan pemeriksaan sejak sebulan lalu.

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Dinas Peternakan tidak hanya pada saat pemeriksaan hewan ternak kurban saja, tapi hingga ke pemotongan hewan.

Ia mengimbau masyarakat untuk tidak perlu takut dan khawatir untuk mengonsumsi hewan kurban. Pasalnya, dalam beberapa hari ke depan Pemprov Sulsel akan mengeluarkan surat imbauan mengenai situasi aman dan terkendali konsumsi hewan kurban.



Judul : Astaga! Ternyata PMK Sudah Masuk RI Lagi Sejak Tahun 2015

Penulis : Damiana Cut Emeria

Waktu : 14 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220714141350-4-355643/astaga-ternyata-pmk-sudah-masuk-ri-lagi-sejak-tahun-2015>



Foto: Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang dengan menggunakan pakaian alat pelindung diri melakukan pengecekan kesehatan sapi yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) di area Kecamatan Cipondoh, Tangerang, Banten, Rabu (15/6/2022). (CNBC Indonesia/ Tri Susilo.

Jakarta, CNBC Indonesia - Ombudsman RI mengungkapkan, penyakit mulut dan kuku (PMK) sebenarnya sudah masuk kembali ke Indonesia sejak tahun 2015. Dimana, sebelumnya Indonesia sudah dinyatakan bebas PMK pada tahun 1990 oleh OIE (World Organization for Animal Health).

"Berdasarkan informasi dan dokumen yang dikumpulkan Ombudsman, PMK kembali masuk ke Indonesia di tahun 2015. Namun informasi ini tidak disampaikan ke publik, atau ditutup tutupi oleh pemerintah saat itu," kata Anggota Ombudsman RI Yeka Hendra Fatika dalam keterangan pers di Jakarta, Kamis (14/7/2022).

Hanya saja, imbu dia, terdapat hal positif yang bisa diambil pelajaran atas penanggulangan PMK saat itu.

"Pemerintah berhasil memberantas PMK dengan menerapkan vaksinasi masal dan serempak, dibarengi dengan pengendalian lalu lintas hewan rentan. Sehingga penularannya dapat dihentikan dalam waktu sangat cepat," kata Yeka.

Di sisi lain, dia menambahkan, pemerintah tidak menindaklanjuti kejadian itu dengan tugas yang seharusnya diselesaikan. Yaitu, peningkatan kewaspadaan secara extraordinary. Mulai dari Badan Karantina tidak boleh lalai dalam pemasukan hewan dan produk hewan ke seluruh wilayah Indonesia.

Proses lalu lintas, harusnya diperketat dengan kewaspadaan tinggi. Kedua, pemerintah pusat dan daerah memperkuat lembaga otoritas veteriner. Alih-alih diperkuat, banyak sekali pemerintah daerah yang menghapuskan Dinas Peternakan, dan tidak memiliki pejabat otoritas veteriner," tukasnya.

Yeka mengatakan, lemahnya fungsi pengawasan Badan Karantina terlihat dari munculnya beberapa kasus wabah penyakit ternak di Indonesia.

"Sejak akhir tahun 2019 sampai dengan bulan Mei 2022 Indonesia telah dimasuki 3 jenis penyakit eksotik dan menyebar di dalam negeri. Terdapat 3 Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) tentang kejadian wabah dimaksud. Yaitu Kepmentan No. 820 Tahun 2019 tentang Wabah Demam Babi Afrika (African Swine Fever/ASF). Kepmentan No 242 Tahun 2022 tentang wabah Penyakit Kulit Berbenjol (Lumpy Skin Disease/LSD). Kepmentan No 403 Tahun 2022, dan Kepmentan No 404 Tahun 2022 Tentang Wabah PMK di Provinsi Jatim dan Provinsi Aceh," ujarnya.

Yeka mengatakan, ketiga penyakit hewan menular tersebut yaitu ASF, LSD dan PMK adalah penyakit yang sangat merugikan industri peternakan di Indonesia.

Sementara itu, siagapmk.id mencatat, hingga pukul 14.12 WIB hari ini, Kamis (14/7/2022), penyebaran PMK sudah menjangkau ke 247 kabupaten/kota meluas di 22 provinsi. Tercatat ada 2.436 ekor ternak yang mati, sementara vaksinasi baru mencapai 498.900 ekor.

Judul : Senator Australia Desak Penutupan Penerbangan dari Bali

Penulis : timdetik Travel

Waktu : 17 Juli 2022

Sumber : <https://www.detik.com/bali/berita/d-6183140/senator-australia-desak-penutupan-penerbangan-dari-bali>



Suasana di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Foto: Istimewa/Humas Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali

Bali - Pemerintah Australia didesak untuk menutup penerbangan dari Bali karena kekhawatiran penyebaran wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). Namun usulan ini ditolak para pengusaha pariwisata negeri kanguru.

Senator Australia Susan McDonald mendesak pemerintah menghentikan seluruh penerbangan dari dan menuju Bali. Karena menurutnya wabah PMK yang sudah masuk Indonesia dapat berdampak signifikan pada industri daging di Australia.

"Jika kita tidak menghentikan penerbangan tersebut, setidaknya terapkan karantina tujuh hari. Saya tak ingin duduk diam dalam beberapa minggu atau bulan dan belakangan menyesal karena menyia-nyiakan kesempatan yang ada," kata Senator McDonald, seperti dilansir dari detikTravel.

Ia melanjutkan, banyak wisatawan tanpa sadar dapat membawa PMK ke Australia. Senator McDonald menuturkan, mereka bisa saja menularkan penyakit itu dari alas kaki, pakaian, hingga aktivitas yang dilakukan.

"Para wisatawan yang pergi ke Bali bepergian untuk berselancar, berinteraksi, tapi tidak mengingat bahwa ada peternakan babi atau sapi tepat di sebelah resor tempat mereka tinggal," katanya.

"Roda-roda koper wisatawan ini dapat terpapar kotoran di jalanan, alas kaki yang mereka kenakan, pakaian mereka. Atau mereka bahkan telah menyentuh salah satu hewan di dekatnya. Ini bukan penyakit yang hanya mungkin menyebar jika Anda pergi ke peternakan," ujar Senator McDonald.

Kasus PMK yang sudah menyerang ternak di Indonesia, dikhawatirkan akan menimbulkan kerugian AUD 80 miliar jika menyebar kepada ternak di Australia, sehingga muncul desakan untuk menutup penerbangan dari Bali.

Namun usulan ini ditolak pemerintah hingga pengusaha pariwisata karena justru dapat menghancurkan industri yang masih berusaha bangkit kembali setelah pandemi. Bali sendiri mulai bangkit sejak pembatasan COVID-19 dicabut, penumpang yang tiba di Bandara Cairns, Queensland, setiap pekan mencapai 1.400 orang. Sedangkan 23.000 penumpang datang dari Bali dan tiba di Bandara Brisbane.

"Wisatawan senang bepergian jika mereka merasa aman dengan adanya kepastian bisa kembali ke negaranya lagi," kata Direktur Utama Dewan Industri Pariwisata Queensland, Brett Fraser.

Sejauh ini langkah-langkah biosekuriti telah diterapkan di seluruh bandara untuk penerbangan dari Bali. Petugas menurunkan anjing pendeteksi risiko biosekuriti seperti diberlakukan di Bandara Darwin dan Cairns. Papan petunjuk dan selebaran juga telah diberikan di bandara-bandara utama, serta ada pelatihan tambahan untuk petugas biosekuriti. Lebih dari 300.000 ekor ternak di Indonesia dilaporkan terinfeksi PMK sejauh ini.



Judul : Mirip Tangani Covid, Aturan Cegah Hewan PMK Ada Tes PCR

Penulis : Emir Yanwardhana

Waktu : 19 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220719195226-4-356857/mirip-tangani-covid-aturan-cegah-hewan-pmk-ada-tes-pcr>



Foto: Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang dengan menggunakan pakaian alat pelindung diri melakukan pengecekan kesehatan sapi yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) di area Kecamatan Cipondoh, Tangerang, Banten, Rabu (15/6/2022). (CNBC Indonesia/ Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Satuan Tugas Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) mengeluarkan edaran baru untuk meminimalisir penyebaran virus. Dengan cara pengendalian lalu lintas hewan ternak. Hal ini tertuang pada SE Satgas PMK Nomor 4 Tahun 2022 yang mulai berlaku efektif mulai 19 Juli 2022 sampai waktu yang belum ditentukan.

Dimana maksud edaran ini untuk menerapkan pembatasan lalu lintas hewan rentan penyakit mulut dan kuku dan produk hewan rentan penyakit PMK. Untuk mengendalikan penyebaran virus.

Adapun ruang lingkupnya mulai dari status zonasi daerah, pengendalian lalu lintas, pintu lalu lintas, ketentuan umum lalu lintas, protokol lalu lintas, protokol lalu lintas produk segar, protokol lalu lintas produk olahan, hingga pemantauan, pengendalian dan evaluasi.

Dalam SE ini nantinya akan ditetapkan status zonasi pulau mengikuti zonasi kabupaten/kota. Juga menetapkan ketentuan hewan rentan PMK dengan sejumlah persyaratan. seperti :

- Menunjukkan hasil negatif lab bebas PMK melalui pooling test dari sampel 1 ekor tiap kandang dengan metode RT-PCR atau ELISA NSP maksimal 1 minggu sebelum keberangkatan.
- Hewan ternak juga harus punya surat keterangan kesehatan hewan (SKKH) atau surat veteriner yang diterbitkan sebelum keberangkatan dan memiliki riwayat kesehatan hewan.
- Menerapkan desinfeksi, dekontaminasi, tindakan pengamanan biosecurity ketat pada alat transportasi, barang, petugas, dan peternak sebelum keberangkatan sampai tujuan.

Begitu juga pada produk hewan rentan PMK, harus menerapkan desinfeksi, dekontaminasi, dan tindakan pengamanan biosecurity pada alat transportasi petugas dan lainnya, juga evaluasi kelayakan kemasan saat pada entry point.

Adapun pintu masuk dan keluar hewan dan produk rentan PMK juga ditetapkan pada seluruh pelabuhan, bandara yang ditetapkan oleh pemerintah pusat untuk lalu lintas antar pulau luar atau dalam negeri. Sementara protokol lalu lintas hewan juga diatur dimana pada dasarnya dilarang dilalulintaskan hewan rentan PMK antara pulau yang berasal dari zona kuning dan merah menuju zona hijau maupun sebaliknya. Selain itu lalu lintas hewan rentan PMK dalam negeri juga diwajibkan untuk melakukan karantina selama 14 hari sebelum perjalanan di instalasi karantina hewan atau peternakan. Hal yang sama juga diberlakukan pada hewan rentan PMK dari luar negeri.

Hewan Rentan PMK juga diwajibkan untuk melakukan deteksi gejala virus PMK pada masa karantina mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Satgas Penanganan PMK mengenai Protokol Kesehatan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku yang berlaku.



Judul : Ribuan Ternak Sudah Ditangkap dan Dimusnahkan Gara-Gara PMK

Penulis : Ferry Sandi

Waktu : 21 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220721191526-4-357569/ribuan-ternak-sudah-ditangkap-dan-dimusnahkan-gara-gara-pmk>



Foto: Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang dengan menggunakan pakaian alat pelindung diri melakukan pengecekan kesehatan sapi yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) di area Kecamatan Cipondoh, Tangerang, Banten, Rabu (15/6/2022). (CNBC Indonesia/ Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) membuat kalangan peternak khawatir. Demi mengendalikannya, pemerintah melalui Satgas Nasional PMK tengah melakukan sejumlah upaya.

Badan Karantina Pertanian (Barantan) bersama dengan Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan melakukan pengendalian PMK pada hewan ternak ruminansia. "Penguatan pengawasan lalu lintas khususnya hewan rentan PMK menjadi prioritas kami. Bekerjasama dengan aparat keamanan (TNI/Polri) dan instansi terkait," kata Kepala Barantan Bambang dalam keterangan resmi, Kamis (21/7/22).

Salah satunya kejadian masuknya hewan ternak berupa kambing asal Thailand yang masuk secara ilegal di Kabupaten Aceh Tamiang. Sudah dilakukan penangkapan oleh aparat keamanan dan telah dilakukan pemusnahan oleh Karantina Pertanian Aceh.

"Secara total sebanyak 1.840 kali telah dilakukan tangkapan bekerja sama dengan instansi terkait sepanjang tahun 2021 hingga Juni 2022," jelas Bambang.

Saat ini penerapan biosekuriti berupa karpet disinfektan tengah digencarkan diseluruh bandara dan pelabuhan. Hal ini untuk mengendalikan dan mengurangi risiko penyebaran virus PMK.

"Kita belajar dari negara yang telah menerapkan biosekuriti secara ketat, seperti Australia. Untuk itu melalui unit pelaksana teknis di seluruh Indonesia kami gencarkan pemasangan alas disinfektan," pungkas Bambang.

Kementerian Pertanian melalui Badan Karantina Pertanian (Barantan) melaporkan sebanyak 5.373 kali tindakan karantina berupa penahanan, penolakan hingga pemusnahan sepanjang tahun 2021 hingga Juni 2022.

Saat ini dengan 50 unit pelaksana teknis operasional yang berada di 326 wilayah kerja. Karantina Pertanian dalam menjalankan tugasnya berada di pintu pemasukan dan pintu pengeluaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Saat ini melalui Permentan No. 20 Tahun 2019 sebanyak 957 pintu pemasukan dan pengeluaran telah ditetapkan. Pintu pemasukan dan pengeluaran yang berada di luar karantina, maka pengawasan dilakukan otoritas veteriner propinsi/kabupaten/kota dan kementerian.

Sebagai informasi, penetapannya mempertimbangkan risiko masuk dan keluarnya hama penyakit hewan dan tumbuhan karantina, status dan tingkat penyebaran penyakit, kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan, kelancaran dan perkembangan sistem transportasi perdagangan serta perekonomian nasional.



Judul : Tugas Baru Jokowi ke Luhut: Urus PMK!

Penulis : wed

Waktu : 24 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220724152112-4-358099/tugas-baru-jokowi-ke-luhut-urus-pmk>



Foto: Konferensi Pers usai memberikan arahan di Business Matching Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR), Bali, Jumat (10/06/022). (Dok: Kemenko Marves)

Jakarta, CNBC Indonesia - Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan kembali mendapatkan tugas baru dari Presiden RI Joko Widodo (Jokowi).

Luhut mengklaim tugas baru tersebut adalah mengurus persoalan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) oleh hewan ternak.

"Soal PMK, Presiden minta saya ngurus juga. Itu juga terkendali," kata Luhut dalam acara Perkenalan dan Silaturahmi Kadin Indonesia Komite Tiongkok, di Hotel Langham, Jakarta, Sabtu (24/7/2022).

Berdasarkan data 20 Juni 2022, sebanyak 211.034 hewan ternak telah terpapar PMK.

Dari angka tersebut, sebanyak 66.582 hewan ternak yang terpapar PMK sudah sembuh, dan 1.222 ekor lainnya mati.

Adapun sebanyak 1.888 hewan telah dipotong bersyarat dan 141.342 ekor belum sembuh.

Asal tahu saja, sebelumnya Presiden Jokowi mengingatkan jajarannya untuk menyelesaikan masalah PMK ini layaknya seperti menangani masalah Pandemi Covid-19.

"Cara itu bisa dilakukan untuk penyakit mulut dan kuku, sudah ada contohnya dan cara-caranya. Saya kira silahkan segera dilaksanakan di lapangan," jelas Presiden Jokowi beberapa waktu yang lalu.



Judul : Selandia Baru Ngeri PMK dari RI, Menular ke Manusia?

Penulis : luc

Waktu : 25 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220725190534-4-358473/selandia-baru-nger-pmk-dari-ri-menular-ke-manusia>



Foto: Petugas menyemprotkan cairan desinfektan untuk mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku pada hewan di Kandang Sapi UPTD Rumah Potong Hewan Bubulak, Bogor, Jawa Barat, Selasa, 7 Juni 2022. (CNBC Indonesia/Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menggegerkan Indonesia ternyata tak hanya dirasakan di dalam negeri. Negara yang terhubung dengan Tanah Air pun kini waspada.

Hal itu terjadi di Selandia Baru yang memperketat perbatasannya dengan Australia untuk mengantisipasi penyebaran penyakit tersebut ke Negeri Kiwi tersebut.

Perdana Menteri Perdana Menteri (PM) Selandia Baru Jacinda Ardern mengatakan PMK di Indonesia bisa memengaruhi hingga 100.000 pekerja pertanian di negaranya.

"Meskipun bukan ancaman bagi manusia, itu akan menghancurkan komunitas nasional kita. Pada dasarnya, semua hewan yang berkuku terbelah berisiko," kata Ardern kepada wartawan dikutip dari *AFP*, Senin (25/7/2022).

"Kami ingin memastikan bahwa kami memiliki semua aturan untuk melindungi diri dari ancaman yang muncul ini," tambahnya seraya menyebut negaranya tak pernah mengalami wabah itu sebelumnya.

Adapun, argumen tersebut diperkuat oleh fakta bahwa PMK pernah menghancurkan pertanian Inggris pada 2001.

Selandia Baru memang tidak memiliki penerbangan langsung dengan Indonesia, namun penyebaran PMK dikhawatirkan dapat menyebar melalui turis Australia yang bepergian ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Pelancong dari Indonesia pun secara khusus tidak akan diizinkan membawa produk daging ke Selandia Baru. Bagasi akan disaring dan akan ada tikar disinfektan di bandara untuk membersihkan alas kaki.

"Pemerintah bekerja sama dengan pihak berwenang Australia untuk mencoba mengurangi risiko lebih lanjut," katanya.

Hal sama sudah berlaku di Australia. Barang bawaan dan bagasi dari Indonesia sudah diperiksa di bandara, termasuk alas kaki, sebagai tanggapan terhadap penyakit tersebut dikhawatirkan dibawa oleh turis

PMK sendiri adalah penyakit virus ternak yang parah dan sangat menular. Di Indonesia berdasarkan data siagapmk.crisis-center, ada 22 provinsi kemasukan PMK, terdiri dari 427.060 kasus dan 3.784 mati.

Selama delapan bulan hingga Mei 2022, Selandia Baru sendiri tercatat mengekspor sekitar 17 juta domba. Negeri itu juga mengekspor dua juta sapi.

Lalu, apakah PMK benar-benar bisa menular ke manusia?

PMK adalah penyakit yang menyerang hewan ternak. Dikategorikan sebagai penyakit ternak yang paling menular dan serius, PMK umumnya menjangkiti hewan dengan kuku terbelah seperti sapi, kerbau, unta, domba, kambing, rusa dan babi.

Virus dapat hidup dalam napas, air liur, lendir, susu dan feses. Virus tersebut dapat dikeluarkan oleh hewan hingga empat hari sebelum gejala klinis muncul.

Virus PMK juga dapat menyebar pada wol, rambut, rumput atau jerami; oleh angin; atau oleh lumpur atau kotoran yang menempel pada alas kaki, pakaian, peralatan ternak atau ban kendaraan.

Gejala klinisnya adalah demam diikuti munculnya vesikel (lepuh berisi cairan) di antara jari kaki dan tumit, pada kelenjar susu dan terutama pada bibir, lidah, dan langit-langit mulut. Vesikel ini sering muncul berkelompok membentuk lepuhan besar dan bengkak yang meletus dan meninggalkan bisul.

Babi dianggap sebagai 'inang yang memperkuat' karena mereka dapat mengeluarkan virus dalam jumlah yang sangat besar melalui napas yang dihembuskan. Sapi juga termasuk kelompok hewan ternak yang sangat rentan. Mereka dapat terinfeksi dengan menghirup virus dalam jumlah kecil.

PMK menyebar dengan cepat dari satu hewan ke hewan lain, namun tidak menular ke manusia. Penyebaran virus PMK bisa lebih cepat terutama di iklim yang sejuk dan lembab dan ketika hewan dikandangkan atau ditempatkan berdekatan.

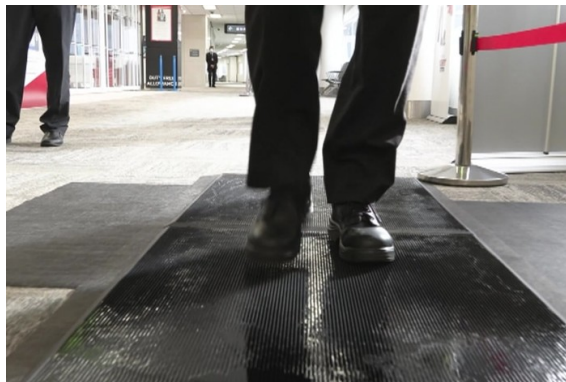
Meski tak menular ke manusia, wabah PMK bisa menyebabkan kematian hewan ternak dan mengganggu pasokan daging.

Judul : Waspada PMK, Bandara Perth Uji Coba Kesen Sanitasi untuk Penumpang dari RI

Penulis : ABC Australia

Waktu : 26 Juli 2022

Sumber : <https://news.detik.com/abc-australia/d-6199561/waspada-pmk-bandara-perth-uji-coba-keset-sanitasi-untuk-penumpang-dari-ri>



Kesen sanitasi baru di Bandara Perth mulai beroperasi pada hari Senin (25/07). (Supplied: Perth Airport)

Jakarta - Penumpang yang tiba di Bandara Perth dari Indonesia sekarang harus berjalan melintasi kesen sanitasi yang diisi dengan asam sitrat.

Ini adalah langkah biosekuriti terbaru dan terkuat yang diambil pemerintah Australia untuk mencegah wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) di Indonesia menyebar ke Australia.

Kesen yang nantinya digunakan di semua negara bagian, digelar untuk pertama kalinya di Perth, ibu kota negara bagian Australia Barat, Senin kemarin (26/07) untuk penumpang yang tiba dari Bali.

Salah satu pelaku perjalanan dari Indonesia, Daniel del Borrello, mengatakan prosesnya cepat dan mudah.

"Yang harus Anda lakukan hanyalah berjalan melewati kesen hitam dan membiarkannya membersihkan sepatu Anda. Sebenarnya cukup bagus, [hitung-hitung] membersihkan sepatu gratis," katanya.

"Prosesnya kira-kira lima detik."

Bahkan penumpang yang memakai sandal jepit sepertinya tidak memperlakukan prosedur tersebut. Kaset pembersih sebagai pengingat yang praktis Kepala Sekolah Ilmu Kedokteran Hewan Universitas Murdoch, Dr Henry Annandale, mengatakan kaset ini juga merupakan pengingat yang baik bagi orang-orang untuk membersihkan alas kaki mereka jika mereka berada di luar negeri.

"Penting bagi Anda untuk mencoba dan membersihkan sepatu sebelum berjalan di atasnya dan ketika Anda berjalan, Anda harus berdiri sebentar di atasnya sebelum berjalan lagi," katanya kepada ABC Radio Perth.

"Tidak ada dekontaminasi yang 100 persen efektif dalam waktu singkat."

"Orang-orang juga perlu bertanggung jawab membersihkan kotoran dari sepatu mereka."

Dr Annandale mengatakan jejak virus aktif dapat ditemukan pada alas kaki tujuh hingga 11 minggu kemudian dan bertahan lebih lama dalam suhu yang lebih dingin.

Namun, dia mengatakan perhatian utama adalah dari orang-orang yang membawa produk hewani dan bahan makanan yang terkontaminasi.

'Selalu ada di luar sana' Premier Australia Barat, Mark McGowan, menyambut baik pemasangan kaset-kaset tersebut di bandara.

Di satu sisi McGowan mengatakan ancaman penyakit kuku dan mulut tidak boleh dilebih-lebihkan, tetapi ia juga mendesak para pelaku perjalanan untuk juga bertanggung jawab.

"Saya kira ini belum banyak diketahui, tapi penyakit mulut dan kuku mewabah di Vietnam, Malaysia, Thailand, dan puluhan negara lain di dunia yang menjadi tujuan turis Australia," katanya.

"Itu salah satu risiko yang ada di luar sana dan selalu ada, tetapi sisi baiknya adalah ada langkah yang diambil untuk mengatasinya."

"Kita perlu warga Australia yang pulang untuk mengambil tindakan pencegahan, kita mau orang-orang ini untuk melakukan hal yang benar: jangan membawa produk hewani, alas kaki dan pakaian Anda yang mungkin ada di tas Anda harus dipastikan semuanya bersih."



Judul : Alert! Indonesia Bisa Terancam 'Kiamat' Susu

Penulis : Damiana Cut Emeria

Waktu : 27 Juli 2022

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220727093312-4-358905/alert-indonesia-bisa-terancam-kiamat-susu>



Foto: Ilustrasi Susu (Pixabay)

Jakarta, CNBC Indonesia - Penyebaran virus penyakit mulut dan kuku (PMK) mengancam pasokan susu di dalam negeri. Ketua Umum Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) Dedi Setiadi mengatakan, saat ini terjadi penurunan populasi sapi perah yang signifikan akibat PMK.

Dia mencontohkan, per 24 Juli 2022, populasi sapi perah di provinsi Jawa Barat tercatat 74.005 ekor. Ada 26.929 ekor sapi positif tertular PMK dan 10.891 ekor sapi terduga terinfeksi PMK. Sementara itu, sapi dipotong akibat PMK ada 2.039 ekor dan sapi mati karena PMK ada 1.301 ekor.

"PMK ini tingkat ketertularannya 100%. Artinya, begitu di satu kandang ada 1 ekor yang kena, diasumsikan semua hewan di kandang itu kena. Dan begitu kena, produksi susu akan langsung kurang 80%. Sekarang saja, Indonesia sudah kehilangan pasokan susu 30-40%," kata Dedi kepada CNBC Indonesia, dikutip Rabu (27/07/2022).

Dedi menjabarkan, dampak penyebaran PMK bagi sapi perah yang kemudian memangkas produksi susu di dalam negeri.

Berikut rinciannya:

GKSI Jawa Barat

- populasi: 74.005 ekor
- positif PMK: 26.929 ekor
- potong paksa: 2.039 ekor
- mati bangkar: 1.301 ekor
- produksi susu: turun 30% jadi 320 ton/ hari

GKSI Jawa Tengah

- populasi: 41.320 ekor
- positif PMK: 5.189 ekor
- potong paksa: 319 ekor
- mati bangkar: 129 ekor
- produksi susu: turun 40% jadi 99 ton/ hari

GKSI Jawa Timur

- populasi: 162.225 ekor
- positif PMK: 61.555 ekor
- potong paksa: 3.217 ekor
- mati bangkar: 806 ekor
- produksi susu: 30% jadi 875 ton/hari.

"Perhitungan data tersebut berdasarkan peternak yang melapor. Data ini kemungkinan lebih kecil dibandingkan kondisi riil di lapangan," kata Dedi.

Akibat penurunan produksi susu di dalam negeri, ujarnya, impor susu terus melonjak.

"Produksi kita berkurang, kebutuhan susu terus naik, impor jadinya naik. Saat ini, jangankan mendorong untuk menaikkan produksi susu di dalam negeri. Yang terjadi justru depopulasi tinggi, kondisinya memang cukup parah," ujarnya.

BPS mencatat, produksi susu segar nasional tahun 2021 naik menjadi 962.676,66 ton dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 946.912,81 ton.

Sementara, Departemen Pertanian AS (USDA) mencatat, konsumsi susu di Indonesia terus naik. Sejak tahun 2018 hingga 2022, total konsumsi susu nonfat atau skim domestik secara berurut adalah 161 ribu ton, 187 ribu ton, 196 ribu ton, 197 ribu ton, dan 204 ribu ton.

Angka tahun 2022 merupakan proyeksi USDA, yang kemudian direvisi naik jadi 209 ribu ton.

Tercatat, impor Indonesia sejak tahun 2018 hingga 2022 adalah 162 ribu ton, 188 ribu ton, 197 ribu ton, dan diprediksi naik jadi 199 ribu ton. Angka untuk tahun 2022 juga direvisi naik jadi 205 ribu ton.

Untuk jenis full cream bubuk atau whole milk powder, data USDA menunjukkan produksi Indonesia sejak tahun 2018 hingga estimasi tahun 2022 adalah 81 ribu ton, 82 ribu ton, 85 ribu ton, dan diprediksi jadi 96 ribu ton. Dimana, angka tahun 2022 direvisi naik jadi 100 ribu ton.

Sedangkan impor Indonesia adalah 59 ribu ton, 54 ribu ton, 51 ribu ton, 63 ribu ton, dan ditaksir mencapai tahun 63 ribu ton. Angka tahun 2022 kemudian direvisi naik jadi 67 ribu ton.

Di sisi lain, produksi susu global tahun ini pun diprediksi menyusut akibat kekeringan di negara produsen utama.

Di Selandia Baru, pemasok utama susu untuk Indonesia, produksi diprediksi turun 1% jadi 21,9 juta ton. Per Mei 2022, produksi susu dari Selandia Baru dilaporkan menyusut 6%.

Sementara itu, Ketua Dewan Persusuan Nasional Teguh Boediyana menambahkan, penurunan produksi susu segar hingga 30-40% per hari tidak bisa dianggap sepele. Jika produksi susu segar, dari peternak anggota

koperasi ataupun bukan anggota koperasi, yang sebelumnya rata-rata 2.600 ton per hari turun menjadi sekitar 1.800 ton per hari.

Artinya, ujarnya, kondisi ini belum memperhitungkan kondisi di perusahaan peternakan skala besar. Apalagi, imbuhan dia, PMK disebabkan virus yang masuk kategori airborne disease, dapat menjangkau sekitar 200 km.

Di sisi lain, dia menambahkan, anjloknya produksi di dalam negeri tidak akan berdampak banyak bagi perusahaan pengolahan susu. Dimana selama ini, sebagian kebutuhan bahan baku industri dipasok impor.

"Belum ada penghitungan secara menyeluruh potensi kerugian dan biaya yang timbul sebagai dampak wabah PMK ini untuk jangka waktu lima tahun mendatang," kata Teguh kepada CNBC Indonesia dikutip Rabu (27/7/2022).